

IMPLEMENTASI *SAFETY SIGN* TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN APD BERDASARKAN ANALISIS RISIKO MENGUNAKAN JSA PADA *WORKSHOP* BATIK UMKM XYZ

Nama Mahasiswa : Ahmad Pikri
NIM : 18221035
Dosen Pembimbing Utama : Anis Rohmana Malik S.K.M., M.K.K.K.
Dosen Pembimbing Pendamping : Anisa Novi Andriani S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk pada sektor industri kreatif batik. Meskipun demikian, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan UMKM masih belum optimal akibat keterbatasan sumber daya, pengetahuan, serta pengawasan. Kondisi tersebut juga ditemukan pada UMKM Batik XYZ yang masih menjalankan sebagian besar proses produksinya secara manual sehingga berpotensi menimbulkan berbagai risiko kecelakaan kerja maupun gangguan kesehatan akibat paparan bahaya di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi bahaya dan tingkat risiko pada setiap tahapan produksi batik, menentukan kebutuhan *Safety Sign* berdasarkan standar ISO 7010 dan ISO 3864, serta mengevaluasi efektivitas implementasi rambu keselamatan dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Metode yang digunakan adalah *Job Safety Analysis* (JSA) yang dipadukan dengan penilaian risiko untuk mengidentifikasi bahaya, menentukan tingkat risiko, serta menyusun rekomendasi pengendalian yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh tahapan proses produksi memiliki potensi bahaya dengan tingkat risiko yang bervariasi. Risiko tertinggi ditemukan pada proses pencampuran warna akibat paparan bahan kimia serta pada proses pewarnaan yang melibatkan paparan air panas, uap panas, dan potensi kebakaran. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, ditetapkan kebutuhan *Safety Sign* berupa *warning sign*, *mandatory sign*, *safe condition sign*, dan *prohibition sign* yang disesuaikan dengan karakteristik bahaya di setiap area kerja. Implementasi dilakukan melalui pemasangan rambu keselamatan disertai pelatihan kepada pekerja. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan penggunaan APD yang ditunjukkan oleh kenaikan Tingkat Capaian Responden (TCR) dari 70%-85% pada pra-uji menjadi 75%-92,5% pada pasca-uji dan hasil perhitungan perbandingan antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 10%. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi *Safety Sign* berbasis risiko efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap penggunaan APD serta mendukung penguatan budaya K3 di lingkungan UMKM Batik.

Kata kunci: *Job Safety Analysis*, Kepatuhan APD, Keselamatan dan Kesehatan kerja, *Safety Sign*, UMKM Batik